Ekonomis: Journal of Economics and Business
Volume 7, 1 (2023): 146-150
Online ISSN: 2597-8829 (Online), DOI: 10.33087/ekonomis.v7i1.751
http://ekonomis.unbari.ac.id

Peran Moderasi Ukuran Perusahaan terhadap Hubungan Leverage dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Arinka Febi Anjani*, Indah Yuliana
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
*Correspondence: arinkaanjani@gmail.com

Abstrak. Nilai perusahaan digunakan untuk memastikan seberapa baik suatu perusahaan di mata investor, sedangkan ukuran perusahaan digunakan dengan tujuan memastikan seberapa besar atau kecil suatu perusahaan dan untuk menunjukkan kekayaan perusahaan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah ukuran suatu perusahan bisa memberikan moderasi antara hubungan *leverage* dan *likuiditas* terhadap nilai suatu perusahaan pada jenis perusahaan sector infrastruktur, utilitas dan transportasi, sector barang konsumsi dan sector keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2017-2021. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode uji regresi linier berganda dan uji moderasi yang menerapkan *Moderating Regression Analysis* (MRA). Adapun hasil dari penelitian menunjukkan bahwa *leverage* yang diproksikan dengan DER mendapatkan hasil tidak berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan *leverage* yang dipoksikan dengan DAR mempengaruhi nilai perusahaan namun tidak signifikan. Adapun *likuiditas* yang diproksikan dengan CR mendapatkan hasil tidak berpengaruh pada nilai perusaahan secara signifikan. Sedangkan *likuiditas* yang dipoksikan dengan QR mendapatkan hasil bahwa CR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Untuk MRA memperoleh hasil bahwa ukuran perusahaan dapat memoderasi pengaruh DER terhadap nilai perusahaan dan ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi hubungan DAR terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh CR terhadap nilai perusahaan dan ukuran perusahaan mampu memoderasi hubungan QR terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci*:* *Leverage; Likuiditas;* Nilai Perusahaan; Ukuran Perusahaan

Abstract. *Firm value is used to determine how good a company is in the eyes of investors, while company size is used with the aim of determining how big or small a company is and to show the wealth of the company. This study aims to see whether the size of a company can provide moderation between the relationship of leverage and liquidity to the value of a company in the types of companies in the infrastructure sector, utilities and transportation, the consumer goods sector and the financial sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in the 2017-2017 period. 2021. In this study, researchers used multiple linear regression test methods and moderation tests that applied Moderating Regression Analysis (MRA). The results of this study show that leverage proxied by DER has no negative effect and is not significant on firm value. Meanwhile, leverage which is poked with DAR affects firm value but not significantly. The liquidity proxied by CR does not significantly affect company value. Meanwhile, liquidity which is poked with QR gets the result that CR does not significantly affect firm value. For MRA, the results show that firm size can moderate the effect of DER on firm value and firm size cannot moderate the DAR relationship on firm value, firm size is able to moderate the effect of CR on firm value and firm size is able to moderate the QR relationship on firm value.*

Keywords: *Leverage; Liquidity; Firm Values; Firm Size*

PENDAHULUAN

Coronavirus disease (covid-19) merupakan suatu penyakit yang berbahaya dan dapat menular satu sama lain, yang disebabkan oleh tersebarnya virus yang bernama virus corona. Sudah terjadi penyebaran pada tahun 2020, bahwa virus tersebut telah menyebar dan merugikan banyak negara. Banyak negara mengatasi hal ini dengan menerapkan pembatasan social bersekala besar namun hal tersebut belum dapat memastikan kapan pandemic akan berakhir. Banyak masalah yang muncul saat terjadinya pandemic tersebut tidak hanya dibidang kesehatan namun juga dibidang ekonomi karena ternjadi penurunan daya beli masyarakat yang menyebabkan banyak perusahaan mengalami kebangkrutan. Namun ada juga beberapa perusahaan yang malah menjadi juara saat pandemic dikarenakan naiknya permintaan akan pangan dan obat-obatan yang pertama ada sector kebutuhan pokok yaitu dikarenakan semua orang membutuhkan makanan dan minuman untuk sehari-hari dan bisnis kuliner yang tidak pernah mati. Sector ini tumbuh yang cukup tinggi pada tahun 2020 yaitu mecetak IHSG sebesar 16,1%. Selanjutnya ada sector infrastruktur, utilitas dan transportasi yang

tumbuh cukup tinggi di tahun 2020 yaitu mencetak IHSG sebesar 11,0% dikarenakan aktivitas masyarakat sehari-hari dilakukan dirumah atau daring maka membutuhkan akses internet yang tinggi. Hal tersebut mampu membuat sector telekomunikasi mengalami pertumbuhan yang pesat. Yang terakhir ada sector finance yaitu merupakan perusahaan pertama yang terbaikdan mengungguli IHSG selama satu dasawarsa terakhir. Sector keungan ini diketahui telah tumbuh sebesar 349,42% sejak 2009, jauh melampaui semua sector lain yang terdaftar di bursa. Sector ini mengalami pertumbuhan IHSG yang tinggi yaitu sebesar 35,0%.

Nilai perusahaan yang tinggi pasti akan diperhatikan oleh perusahaan lain dan juga para investor, tidak hanya itu tetapi para kreditur dan juga pemerintah (Apriyana & Rahmawati, 2017). Jika akan menanamkan modalnya, para investor pasti tidak akan langsung memilih perusaahaan mana yang akan dituju, tetapi mereka akan menganalisis terlebih dahulu luar dan dalamnya perusahaan tersebut dengan tujuan memastikan apakah perusahaan tersebut mampu memberikan feedback yang baik dan positif, hal tersebut bisa disaksikan dari besarnya nilai suatu perusahaan. Nilai pada perusahaan juga dapat diestimasikan dengan harga sahamnya. Harga saham yang perusahaan miliki juga dapat dijadikan pandangan investor dalam seberapa besar keberhasilannya dimasa depan. Begitu juga nilai pada perusahaan akan terbentuk melalui beberapa indikator nilai pasar saham, dipengaruhi beberapa faktor yaitu: profitabilitas, posisi *likuiditas* perusahaan, *leverage*, struktur modal, kebijakan hutang, ukuran perusahaan, tingkat pertumbuhan perusahaan dan kepemilikan manajerial (Kusumawati & Rosady, 2018). Maka dari itu tujuan dari penelitian ini yaitu untuk melihat apakah ukuran perusahan mampu memoderasi hubungan *leverage* dan *likuiditas* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sector infrastruktur, utilitas dan transportasi, sector barang konsumsi dan sector finance yang sudah ada di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2017-2021.

METODE

Penelitian yang diteliti menggunakan metode kuantitatif dengan menerapkan pendekatan deskriptif. Menurut Sugiyono (2018), penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang didasari filosofi positivisme, dan dirancang dalam mempelajari populasi atau sampel tertentu dari mana informasi dikumpulkan melalui alat penelitian dan menggunakan analisis data statistik, tujuannya adalah untuk menguji hipotesis yang diberikan. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah perusahaan di sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi, barang konsumsi dan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021. Peneliti juga menggunakan teknik purposive sampling. Menurut Sugiyono (2018), purposive sampling merupakan teknik pengambilan sampel dengan aspek-aspek tertentu. Jenis data penelitian ini adalah data sekunder. Adapun pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik dokumentasi.

Adapun analisis data pada penelitian dengan menggunakan uji statistik deskriptif, artinya analisis yang digunakan untuk melihat deskripsi atau gambaran setiap variabel pada penelitian ini. Selain itu juga menggunakan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji heteroskedastisitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, sedangkan untuk pengujian moderasi yaitu menggunakan moderating regression analysis (MRA) yang tujuannya adalah untuk menguji hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dengan variabel moderasi. Variabel moderasi merupakan variabel yang mampu memperkuat atau memperlemah hubungan antar variabel. Uji Hipotesis pada penelitian menggunakan Uji Koefisien Determinasi. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk melihat seberapa baik variabel independen menjelaskan variabel dependen. dan Uji Signifikansi Parameter Individu (Uji-t) atau uji parsial bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

HASIL

Tabel 1
Hasil Uji Normalitas

	Unstandardized Residual
Asymp. Sig. (2-tailed)	.074[c]

Sumber: data olahan

Tabel 1 memperlihatkan bahwa pada penelitian ini data berdistribusi normal yang artinya model regresi telah mencakupi asumsi normalitas karena dapat dilihat dari hasil output diatas yang dilakukan dengan uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov Z dari variabel yang diteliti menunjukan nilai >0,05 dengan nilai signifikansi yaitu sebesar 0,074

Tabel 2
Hasil Uji Multikololinieritas dan Uji Heterokedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.441	.080		5.485	.000		
	DER	-.014	.039	-.018	-.350	.726	.722	1.385
	DAR	.082	.045	.104	1.816	.070	.568	1.762
	CR	.038	.054	.047	.698	.486	.417	2.397
	QR	.078	.091	.053	.856	.392	.481	2.079

Sumber: data olahan

Tabel 2 menunjukkan nilai tolerance semua variabel >0,10 dan nilai VIF semua variabel <10,00; sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa tidak adanya masalah multikolinearitas pada data penelitian. Tabel 2 juga menunjukkan nilai signifikansi dari variabel DER mempunyai nilai signifikansi >0,05 yaitu 0,726, sedangkan variabel DAR mempunyai nilai signifikansi >0,05 yaitu 0,70, kemudian variabel CR dan QR memiliki nilai signifikansi >0,05 yaitu 0,486 dan 0,392. Berdasarkan hasil tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa data variabel tidak tejadi heterokedastisitas antar variabel independent dalam regresi.

Uji t atau Uji parsial pada Tabel 2 dapat dideskripsikan sebagai berikut :

a. *Leverage* (DER & DAR) terdapat pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV)
   Hasil pada pengujian determinasi *leverage* dengan proxy DER menunjukan bahwa nilai t hitung sebesar -0,350 <t tabel = 1,648 dan nilai signifikansi sebesar 0,726 dan >0,05. Maka dapat diartikan bahwa "*leverage* yang diprosikan dengan DER tidak berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan". Sedangkan *leverage* yang diproksikan dengan DAR menunjukan nilai t hitung sebsar 1,816 lebih besar dari t table 1,648 dan mendapatkan nilai signifikansi sebesar 0,070 yang artinya bahwa 'DAR perpengaruh namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan".
b. *Likuiditas* (CR & QR) mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV).
   Hasil pada pengujian determinasi *likuiditas* dengan proxy CR menunjukan bahwa nilai t hitung = 0,698 lebih kecil dari t tabel = 1,674 dan nilai signifikansi= 0,486 > 0,05. Maka dapat dikatakan bahwa "CR tidak berpengaruh secara signifikan tehadap nilai perusaahan". Hasil pengujian determinasi *likuiditas* dengan proxy QR menunjukan bahwa nilai t hitung = 0,856 lebih kecil dari t tabel = 1,674 dan nilai signifikansi 0,329 > 0,05. Maka dapat dikatakan bahwa "QR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan".

Tabel 3
Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.094[a]	.009	.001	.95284	1.189

Sumber: data olahan

Tabel 3 dapat dilihat nilai Durbin Watson terdapat disekitar angka 2 yaitu dengan jumlah sebesar 1.189, maka dapat diartikan bahwa tidak adanya autokorelasi, namun jika penelitian terjadi autokorelasi maka dapat dikatakan terjadi problem korelasi. Suatu observasi bisa dikatakan tidak terjadi autokorelasi jika nilai Durbin Watson berada pada batas atas atau -2 sampai dengan +2. Tabel 3 juga memperlihatkan bahwa, nilai dari *R-Squere* dikethui sebesar 0,008. Artinya bahwa sebesar 0.9% variabel nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh *leverage* (DER & DAR) dan *likuiditas* (CR & QR) dan sisanya sebesar 99,% diwakili variabel lainnya.

Tabel 4
Hasil Uji MRA (nilai moderasi dari DER)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.397	.042		9.540	.000
	DER	-.025	.038	-.033	-.677	.499
	DAR	.042	.039	.053	1.075	.283
	DER.LN	.001	.000	.186	3.324	.001
	DAR.LN	.000	.001	.021	.372	.710

Sumber: data olahan

Tabel 4 menunjukan bahwa nilai moderasi dari DER mempunyai hasil nilai t hitung 3.324 >t tabel 1,648 dan tingkat signifikansi 0,001 <0,005 yang berarti ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh DER terhadap nilai perusahaan. Selanjutnya hasil output moderasi dari DAR mempunyai nilai t hitung sebesar 0,372 lebih kecil dari t table yaitu 1,648 dan mempunyai nilai signifikasi sebesar 0,710>0,05 yang artinya "ukuran perusahaan tidak sanggup memoderasi hubungan DAR terhadap nilai perusahaan (Chasanah, 2018); (Dewi & Abundanti, 2019); (Indrayani, Endiana, & Pramesti, 2021).

Tabel 5
Hasil uji MRA (nilai moderasi dari CR)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.247	.068		3.630	.000
	CR	.051	.042	.063	1.231	.219
	QR	-.148	.076	-.101	-1.939	.053
	CR.LN	.004	.000	.334	7.674	.000
	QR.LN	-.007	.000	-.687	-15.507	.000

Sumber: data olahan

Tabel 5 menunjukan bahwa nilai moderasi dari CR mempnyai hasil nilai t hitung= 7.674 >t tabel 1,648 dan tingkat signifikansi = 0,000<0,005 yang berarti ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh CR terhadap nilai perusahaan. Selanjutnya hasil output moderasi dari QR memiliki nilai t hitung sebesar -15.507 >t table yaitu 1,648 dan mempunyai nilai signifikasi sebesar 0,000>0,05 yang artinya ukuran perusahaan sanggup memoderasi hubungan QR terhadap nilai suatu perusahaan (Dewantari, Cipta, & Susila, 2020).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa *leverage* yang diproksikan dengan DER mendapatkan hasil tidak berpengaruh negative dan tidak adanya pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan *leverage* yang diproksikan dengan DAR mempengaruhi nilai perusahaan namun tidak signifikan. *Likuiditas* yang diproksikan dengan CR mendapatkan hasil tidak berpengaruh secara signifikan tehadap nilai perusaahan sedangkan *likuiditas* yang dipoksikan dengan QR mendapatkan hasi bahwa CR tidak terdapat pengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Untuk hasil MRA mendapatkan hasil ukuran perusahaan sanggup memoderasi pengaruh DER terhadap nilai perusahaan dan ukuran perusahaan tidak sanggup memoderasi hubungan DAR terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh CR terhadap nilai perusahaan dan ukuran perusahaan sanggup memoderasi hubungan QR terhadap nilai perusahaan. Harapan penulis untuk peneliti selanjutnya bisa menambah lebih banyak variabel yang berhubungan dengan nilai perusahaan dan juga menambah jumlah sampel lebih banyak lagi.

DAFTAR PUSTAKA

Apriyana, N., & Rahmawati, D. 2017. Pengaruh profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan, dan ukuran kap terhadap audit delay pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, *6*(2), 108-124.

Chasanah, A. N. 2018. Pengaruh rasio *likuiditas*, profitabilitas, struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bei tahun 2015-2017. *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, *3*(1), 39-47.

Dewantari, N. L. S., Cipta, W., & Susila, G. P. A. J. 2020. Pengaruh ukuran perusahaan dan *leverage* serta profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan food and beverages di BEI. *Prospek: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, *1*(2), 74-83.

Dewi, N. P. I. K., & Abundanti, N. 2019. Pengaruh *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel mediasi. *E-Jurnal Manajemen*, *8*(5), 3028-3056.

Indrayani, N. K., Endiana, I. D. M., & Pramesti, I. G. A. A. 2021. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Akuntansi Lingkungan, *Leverage* Dan *Likuiditas* Terhadap Nilai Perusahaan. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (Kharisma)*, *3*(1).

Kusumawati, R., & Rosady, I. 2018. Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Manajemen Bisnis*, *9*(2), 147-160.

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.